

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan SD (Sekolah Dasar) merupakan jenjang dasar serta kunci utama bagi peserta didik pada keberlangsungan pendidikan. Pendidikan pada Sekolah Dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun dasar pengetahuan dan penanaman nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik. Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan level rendah yg sangat menentukan pembentukan karakter melalui penanaman profil pelajar Pancasila. Pendidikan di sekolah merupakan salah satu tempat yang paling efektif untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik agar berkembang secara baik di lingkungan sekitarnya (Devi Lestari, Biya Ebi Praheto, 2021). Sementara secara sederhana pendidikan karakter bisa dimaknai menjadi hal positif apa saja yg dilakukan pengajar dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarnya (Miftah Nurul Annisa, 2020).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, serta Teknologi Republik Indonesia pada 11 Februari 2022 secara daring tertuang dalam nomor 22 Tahun 2020 wacana rencana Strategis Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Tahun 2020-2024. Isi dalam Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan, Keputusan BSKAP No 009 H KR 2022 menetapkan Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila untuk pembelajaran di Satuan Pendidikan kurikulum Merdeka. dengan adanya keputusan tersebut maka penanaman Profil Pelajar Pancasila di sekolah wajib dilakukan sebagai salah

satu proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Struktur kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah dibagi menjadi dua kegiatan primer, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pembelajaran intrakurikuler yang dimaksud ialah aktivitas rutin dan berkala sesuai muatan pelajaran yg terstruktur. Sedangkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah aktivitas kokurikuler untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikembangkan berdasarkan tema tertentu yg ditetapkan oleh pemerintah.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek dalam kurikulum merdeka yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki kompetensi dan karakteristik sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di Indonesia yg mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Penerapan profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, aktivitas kokurikuler serta ekstrakurikuler yg didalamnya fokus di pembentukan karakter serta kemampuan yang dibangun pada keseharian dan dihidupkan pada diri setiap individu (Rachmawati et al., 2022). Permendikbud angka 22 Tahun 2020 tentang rencana Strategis Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi serta Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, serta berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Indonesia yang bernalar

kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada yang kuasa YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, serta berkebhinekaan global”.

Profil pelajar Pancasila ialah bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila juga akan berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik untuk menciptakan karakter serta kompetensi peserta didik. Pada kegiatan P5 ini, peserta didik berkesempatan buat mengeksplorasi informasi atau topik penting seperti perubahan iklim, kontra radikalisme, kesehatan mental, budaya, kewirausahaan, teknologi dan kehidupan demokrasi sebagai akibatnya peserta didik dapat melakukan tindakan nyata untuk menjawab informasi-informasi tersebut sesuai dengan tingkat serta kebutuhan belajarnya (Mega, 2022). Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2021/2022 telah diimplementasikan di hampir 2500 sekolah yang mengikuti baik dari tingkat TK, SD & SLDB I dan IV, SMP/SMPLB kelas VII, SMA, SMALB & SMK kelas X sebagai bagian dari pembelajaran dengan paradigma baru dalam dunia pendidikan sebagai pembelajaran yang terkesan lebih modern dan lebih inovatis serta praktis. Mulai tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum berdasarkan kesiapan masing-masing satuan pendidikan dengan tiga pilihan yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Dalam kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila setiap satuan lembaga pendidikan memiliki koordinator dan tim fasilitator

projek yang diampu oleh wali kelas atau guru di fase tersebut. Terdapat tujuh tema projek profil pelajar Pancasila, meliputi; (1) Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK), (2) Kearifan Lokal (SD-SMA/SMK), (3) Bhineka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK), (4) Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK), (5) Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK), (6) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK), dan (7) Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).

SDN Blimbing 5 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan *full day school* di Kota Malang yang terletak di di Jl. Borobudur Gg. X No.32, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hasil studi awal, SDN Blimbing 5 sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di kelas I dan IV mulai tahun ajaran 2022/2023 dengan kategori mandiri berubah. Dalam pelaksanaannya, SDN Blimbing 5 menerapkan profil pelajar Pancasila dalam beberapa kegiatan diantaranya kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Banyak kegiatan peserta didik yang tidak secara terus menerus belajar dari buku, melainkan peserta didik dan guru dibebaskan untuk mendapatkan informasi darimana saja. Dalam mengimplementasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila SDN Blimbing 5 telah menerapkan dua tema projek yaitu gaya hidup berkelanjutan dan kearifan lokal yang dikembangkan menjadi beberapa topik kegiatan. SDN Blimbing 5 berharap bahwa pelaksanaan projek penguatan perofil pelajar Pancasila ini mampu membuat peserta didik, guru, dan masyarakat belajar pentingnya pendidikan Pancasila saat ini sebagai pendidikan

moral dan karakter sebagai bentuk perwujudan gerakan nyata untuk membangkitkan semangat dan mengharumkan nama Indonesia.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Lutvi Ayu Wulandari, 2022 berjudul Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Swasta Islam Ulul Albab Jember. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar mampu untuk mengembangkan ketrampilan, kemampuan, dan menumbuhkan karakter peserta didik yang sesuai dengan pelajar Pancasila. Kegiatan ini bermanfaat bagi peserta didik karena mereka berkesempatan belajar tentang lingkungan tertentu dan menerapkan ilmu untuk membentuk karakter. Selain itu, juga dapat menjadi inspirasi dan berkontribusi bagi lingkungan

Berdasarkan urian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN BLIMBING 5” penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena projek penguatan profil pelajar Pancasila ini merupakan suatu hal yang baru dalam dunia pendidikan di sekolah dasar khususnya. Pelaksanaan projek ini juga akan mampu memperkuat karakter dan mengembangkan kompetensi diri, mengembangkan ketrampilan, sikap, pengetahuan dan kepedulian terhadap isu disekitar sebagai bentuk bagian dari proses belajar. Penelitian ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara lebih rinci. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu praktik baik yang mampu menjadi penambah wawasan mengenai

penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila baik bagi peneliti maupun instansi lain, dan mampu menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5?
2. Bagaimana pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5?
3. Bagaimana evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila dikelas IV SDN Blimbing 5?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi projek penguatan profil pelajar pancasila di kelas IV SDN Blimbing 5

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan yang berharga bagi semua pihak, menambah wawasan, pengetahuan, pemikiran dan sumbangan

ilmu pengetahuan mengenai implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5 dalam Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam pelaksanaan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila serta memberikan pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan semangat dan motivasi bagi guru dalam implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila sehingga guru mampu mengembangkan projek yang lebih baik lagi.

c. Bagi Sekolah Dasar Negeri Belimbing 5

Penelitian ini diharapkan sebagai pengabdian mahapeserta didik kepada sekolah sehingga sekolah mampu menerima saran yang konstruktif bagi pengembangan dan kemajuan sekolah kedepannya.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan dalam penelitian lebih terarah dan terfokuskan. Batasan penelitian dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tim Fasilittaor, dan Guru kelas IV
2. Pokok bahasan dalam penelitian ini meliputi perencanaan projek penguatan profil pelajar pancasila, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar

pancasila, dan evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya tindak lanjut.

3. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Blimbing 5

F. Definisi Istilah

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Nasution et al., 2023). Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif serta menciptakan komunikasi lebih aktif antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang berbeda dengan pembelajaran berbasis proyek dalam program intrakurikuler di dalam kelas. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek dalam kurikulum merdeka yang memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki kompetensi dan karakteristik sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Proyek ini merupakan lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat maupun

pendidikan. Diharapkan dengan adanya penguatan profil pelajar pancasila mampu menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

